

Pengaruh Peran Kepemimpinan Osis Terhadap Motivasi Belajar Ekstrakurikuler Siswa Siswi SMA Entrepreneurship Bi'rul Ulum

Karsikah¹, Bela²^{1),2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Article Info

Article history

Received : Dec 30, 2024

Revised : Jan 14, 2025

Accepted : Jan 28, 2025

Abstrak

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) membutuhkan figur seorang pemimpin yang dapat mendorong dan mengarahkan organisasi tersebut mencapai tujuan Bersama. Salah satu peran kepemimpinan OSIS adalah memberikan motivasi kepada para anggotanya untuk bersama memberikan motivasi belajar terhadap para siswa@siswi yang lain yang bukan anggota OSIS. Salah satunya adalah meningkatkan motivasi ekstrakurikuler diluar jam belajar sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh peran kepemimpinan OSIS terhadap motivasi belajar ekstrakurikuler siswa di SMA Entrepreneurship Bi'rul Ulum. Metode yang digunakan yaitu metode ekspositori, yang berarti materi disampaikan secara lisan, dan inquiry, yang berarti pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya peran kepemimpinan Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrakurikuler Siswa Siswi Sekolah Menengah Atas Entrepreneurship Birul Ulum. Meskipun peserta Pengabdian kepada Masyarakat adalah seluruh siswa, bukan hanya pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah, namun kegiatan ini tetap penting dan bermanfaat bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Entrepreneurship salah satunya Memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam menyimak materi tentang peran kepemimpinan Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam memotivasi siswa siswi untuk ikut aktif terkait motivasi mengikuti ekstrakurikuler.

Abstract

The Intra-School Student Organization (OSIS) needs a leader who can encourage and direct the organization to achieve common goals. One of the leadership roles of the Student Council is to motivate its members to jointly provide learning motivation to other students who are not members of the Student Council. One of them is to increase extracurricular motivation outside of school hours. This study aims to explore the influence of the leadership role of student council on students' extracurricular learning motivation at SMA Entrepreneurship Bi'rul Ulum. The methods used are the expository method, which means the material is delivered orally, and inquiry, which means learning that emphasizes the process of critical and analytical thinking. The result of community service is to increase understanding of the importance of the leadership role of the Intra-School Student Organization in increasing the Extracurricular Learning Motivation of Birul Ulum Entrepreneurship Senior High School Students. Although the participants of Community Service are all students, not only the administrators of the Intra-School Student Organization, this activity is still important and useful for Entrepreneurship Senior High School students, one of which is Providing valuable experience for students in listening to material about the leadership role of the Intra-School Student Organization in motivating students to actively participate in the motivation to participate in extracurriculars.

Kata Kunci:

Kepemimpinan Osis;

Motivasi Belajar;

Ekstrakurikuler

Corresponding Author:

Karsikah,
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Jl. Lintas Serang Jakarta, Kelodran, Kota Serang, Banten, 42183
Karsikah23@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-NC license.



PENDAHULUAN

Organisasi pada dasarnya ialah kumpulan individu secara statis selaku sesuatu sistem lingkungan, yang di dalamnya tercantum subsistem-subsistem lingkungan yang silih berhubungan serta berhubungan dan secara langsung berfungsi untuk merencanakan apa tujuan yang akan hendak dicapai (Suárez-Albanchez *et al.*, 2022). Keanggotaan dalam suatu organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan organisasi dan kelembagaan, karena keberhasilan dan efektivitas suatu partai politik atau organisasi sangat bergantung pada kualitas keanggotaan yang dimilikinya dalam sistem tersebut (Rahmatullah *et al.*, 2022). Organisasi dapat memengaruhi sikap dan perilaku individu di dalamnya, serta dapat menyebabkan individu memahami nilai-nilai fundamental organisasi dan lebih terlibat di dalamnya (Al Amin *et al.*, 2023). Organisasi dengan budaya yang kuat akan berdampak pada perilaku dan efektivitasnya (Haryadi *et al.*, 2022).

Kurangnya motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler merupakan masalah yang mendesak karena dapat berdampak negatif pada perkembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang rendah dapat mengakibatkan partisipasi yang minim dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang pada gilirannya menghambat pengembangan potensi diri siswa (Sundari *et al.*, 2023).

Sumber daya manusia (SDM) memainkan peran penting dalam efektivitas dan kualitas organisasi sekolah. Manajemen SDM yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat menarik, mengembangkan, dan mempertahankan pendidik yang berkualitas, yang secara langsung berdampak pada hasil siswa dan kinerja sekolah secara keseluruhan (Iqbal *et al.*, 2023; Irawan, 2023). Manajemen sumber daya manusia meliputi berbagai fungsi, antara lain rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan profesi, yang sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik (Erwin *et al.*, 2023; Pusvitasari, 2021). Selain itu, praktik SDM berkontribusi secara signifikan terhadap budaya dan iklim organisasi di sekolah, mendorong lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan kolaborasi (Sholeh, 2022). Inisiatif SDM strategis, seperti pengembangan fakultas dan program keragaman, sangat penting untuk meningkatkan hasil pendidikan dan mengatasi tantangan yang berkembang di sektor pendidikan (Al-Hamad *et al.*, 2023). Ketika lembaga pendidikan menghadapi tuntutan yang meningkat akan akuntabilitas dan kualitas, peran SDM menjadi lebih jelas, menekankan perlunya pendekatan sistematis untuk pengembangan sumber daya manusia (Galorio *et al.*, 2024). Singkatnya, manajemen sumber daya manusia yang efektif merupakan dasar bagi keberhasilan organisasi pendidikan, yang memengaruhi kualitas pendidikan yang disampaikan dan pertumbuhan profesional pendidik.

Peran kepemimpinan dalam organisasi sekolah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menumbuhkan lingkungan belajar yang positif. Kepala sekolah, sebagai tokoh sentral dalam kepemimpinan sekolah, menggunakan berbagai gaya kepemimpinan, termasuk kepemimpinan situasional dan transformasional, untuk memotivasi staf dan meningkatkan iklim sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan situasional secara signifikan meningkatkan integritas guru dan kualitas sekolah secara keseluruhan (Sari, 2022). Selain itu, kepemimpinan transformasional mendorong visi dan komitmen bersama di antara staf, yang penting untuk perubahan organisasi dan prestasi siswa (Mincu, 2022; Windasari *et al.*, 2023). Manajemen sekolah yang efektif memerlukan perpaduan antara perilaku kepemimpinan yang berorientasi pada tugas, berorientasi hubungan, dan berorientasi pada perubahan, dengan penekanan penting pada pendekatan yang berorientasi pada hubungan (Sumual & Soputan, 2023). Selain itu, penerapan model kepemimpinan terdistribusi telah terbukti secara positif memengaruhi persepsi guru dan hasil siswa, menyoroti pentingnya kepemimpinan kolaboratif dalam lingkungan pendidikan (Hickey *et al.*, 2023). Pada akhirnya, peran kepala sekolah sebagai pemimpin perubahan sangat penting dalam menavigasi kompleksitas tuntutan pendidikan modern dan memastikan pengembangan berkelanjutan guru dan siswa (Mikelsone *et al.*, 2024).

Agar dapat melaksanakan organisasi yang mudah, efisien serta efektif, yang sangat berharga serta sangat dibutuhkan oleh organisasi dan aspek kebutuhan ialah team yang mumpuni (Ma & Jiang, 2018). Organisasi ditatap sesuatu kumpulan individu secara statis selaku sesuatu sistem lingkungan,

yang di dalamnya tercantum subsistem-subsistem lingkungan yang silih berhubungan serta berhubungan dan secara langsung berfungsi untuk merencanakan apa tujuan yang akan hendak dicapai (Zeb et al., 2018). Pernyataan ini menegaskan bahwa OSIS memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan di sekolah (Maryanah et al., 2022). Sekolah sudah mengajarkan bagaimana membangun sebuah organisasi dan manfaat yang dapat dipetik dari membangun sebuah organisasi. Pelajaran tentang organisasi yang baik tidak dapat dipelajari sepenuhnya dengan membaca buku, tetapi lebih banyak melalui praktik dan pelatihan yang intensif (Munthe, 2022). OSIS menunjukkan sikap kepemimpinan yang lebih tinggi dari siswa lainnya karena menjadi contoh dan panutan bagi siswa lainnya.

OSIS dan jenis kegiatan organisasi lainnya memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh soft skill, seperti kemampuan untuk bekerja sama, kepemimpinan, dan mengendalikan perasaan mereka (Cahyani et al., 2023). Kepemimpinan ialah bagian yang memimpin berarti di seluruh tingkat kelompok, lembaga, ataupun industri, keberhasilan sesuatu kelompok ditetapkan oleh pemimpinnya sebab pimpinan yang bawahi kelompok berkepanjangan serta menggapai tujuan-tujuan bersama (Insan, 2019: 1). Untuk mendorong kelompok yang terorganisir untuk mencapai tujuan bersama, orang bertindak sebagai pemimpin (Kalsoom et al., 2018). Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) membutuhkan seorang pemimpin yang dapat mendorong dan mengarahkan organisasi tersebut untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin juga harus berfungsi sebagai pembina, agen perubahan, dan pemberi motivasi dan dorongan untuk melaksanakan visi dan misi organisasi (Bantam, 2022). Peluang bagus yang semakin kompetitif harus terus diciptakan oleh organisasi (Ratnasari et al., 2020).

Oleh sebab itu, organisasi siswa intra sekolah (OSIS) harus diatur secara teratur saat membangun program pembinaan generasi muda di sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan siswa. Tetapi pada saat ini masih berkurangnya motivasi siswa-siswi terhadap kegiatan eskul tersebut. Dengan adanya peran kepemimpinan OSIS ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa-siswi SMA Entrepreneurship Birul Ulum dalam mengikuti kegiatan Eskul diluar jam belajar sekolah. Motivasi adalah proses psikologis yang disebabkan oleh elemen dalam dan luar diri (Saleh & Utomo, 2018). Semangat seseorang mempunyai peranan salah satu terpenting, karena dengan motivasi ini diharapkan setiap orang akan bersemangat untuk melakukan hal-hal baik (Nasution & Priangkatara, 2022). Pemimpin yang efektif mampu menginspirasi, membimbing, dan memotivasi untuk mencapai hasil yang diinginkan (Karsikah et al., 2024).

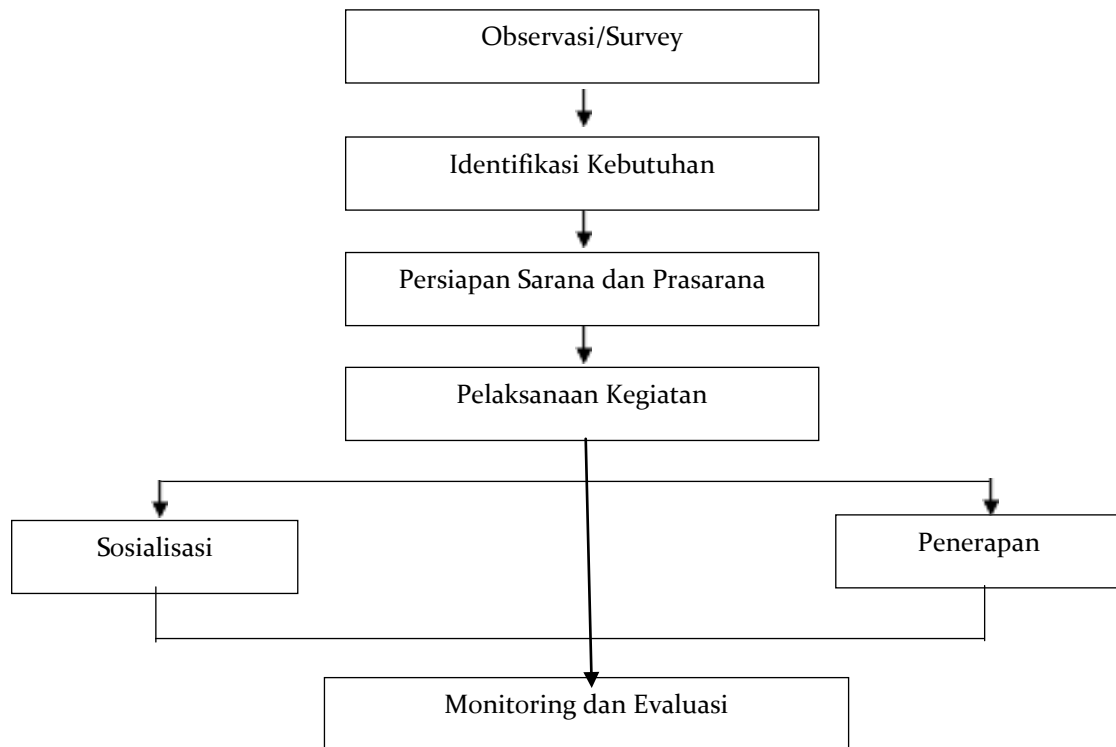
Di sekolah-sekolah modern, ada banyak siswa yang tidak puas dengan kepemimpinan pengurus OSIS, tetapi mereka tidak dapat menunjukkan pemimpin yang mereka anggap layak untuk posisi tersebut (Apriani, 2014). Pentingnya peran pemimpin dalam memotivasi para siswa-siswi agar tetap terus konsisten dalam mengikuti kegiatan belajar ekstrakurikuler di SMA Entrepreneurship Bi'ul Ulum agar menciptakan siswa-siwi yang berprestasi dan berkompeten dalam bidangnya masing-masing serta bisa memberikan nama baik sekolah menjadi sekolah yang unggul dan berkualitas serta SDM yang baik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar kelas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang tertentu. Dengan demikian, ekstrakurikuler mendorong siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik (Muliastari & Setyadi, 2021). Untuk mencapai cita-cita organisasi, seorang pemimpin harus memiliki citra kepemimpinan yang unggul (Fredimento et al., 2020). Dari pemimpin yang memasukkan diri mereka ke dalam organisasi untuk memperoleh lebih banyak sumber daya tersebut (akuisisi sumber daya) dan memilih untuk tetap bertahan untuk mencegah hilangnya sumber daya di masa mendatang (kebijakan kehilangan) (Syaechurodji et al., 2024). Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Yudiyanto & Fauzian, 2021). Dalam pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan siswa, membantu mereka yang kurang beruntung, memperkaya lingkungan belajar, dan mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk memberi siswa kesempatan untuk mengubah tingkah laku mereka secara lebih efisien dan mengembangkan minat, potensi, dan bakat yang dimiliki setiap siswa (Nofianti, 2019).

Dengan demikian, kami, dua dosen dan anggota siswa dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (Pkm) Universitas Pamulang (Unpam) Psdku Serang, Diminta Untuk Membantu Menyelesaikan Masalah Yang Dihadapi Oleh Sma Entrepreneurship Birul Ulum Dengan Judul Pkm

“Sosialisasi Pengaruh Peran Kepemimpinan Osis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrakurikuler (Eskul) Di Smsa Entrepreneurship Bi'rul Ulum”

METODE

Bagan di bawah ini menunjukkan metode pelaksanaan kegiatan, yang menjelaskan secara singkat bagaimana program dijalankan:



Gambar 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dimulai dengan Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan, kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Penjelasan lebih lanjut tentang metode pelaksanaan kegiatan akan diberikan. Informasi tersebut mencakup lokasi dan masalah yang dihadapi di sana.

Persiapan sarana dan prasarana untuk kegiatan tersebut bertujuan untuk merencanakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat. Prasarana dan alat yang dimaksud termasuk proyektor, spanduk, dan sebagainya.

Pelaksanaan Kegiatan: Pengusul, anggota, dan sejumlah mahasiswa melaksanakan kegiatan setelah melakukan survei dan menyiapkan sarana dan prasarana. Berlokasi di Jl. KH. Syuhada kp. Cisait masjid RT 001/ RW 002 Ds. Cisait Kec. Kragilan Kab. Serang-Banten, kegiatan tersebut meliputi penyuluhan secara langsung dan pembagian bingkisan.

Materi untuk Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan adalah sebagai berikut: Pengaruh Peran Kepemimpinan OSIS Terhadap Motivasi Belajar Ekstrakurikuler Siswa Siswi SMA Entrepreneurship Birul Ulum

Tabel 1. Susunan Acara Hari Pertama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang PSDKU Serang

No	Jam	Acara	PIC
1	08.00-08.30	Registrasi	Mahasiswa
2	08.30-08.35	Pembukaan	MC
3	08.35-08.40	Pembacaan Kalam ilahi	Mahasiswa
4	08.40-09.15	Sambutan-sambutan :	MC

		Kepala Sekolah SMA Entrepreneurship Birul Ulum	Rudianto, S.Kom., M.TI
		Yayasan Bi'ru'ul Ulum	Ahmad Mufarrih, SH,i., M.PSDM
		Dosen Pembimbing Anggota	Karsikah Bela
5	09.15-09.30	Penyampaian Materi 1	Abdul Hayi Fajar
6	09.30-09.45	Ice Breaking	Ahmad Ferdiansyah
7	09.45-10.00	Penyampaian Materi 2	Imbron Ramadhan
8	10.00-10.15	Ice Breaking	Bela
9	10.15-10.45	Sesi Pertanyaan/Tanya Jawab	Audiens
10	10.45-11.00	Pemberian Cinderamata	Dosen, Mahasiswa
11	11.00-11.15	Sesi foto bersama	Seluruh Peserta & Tim PKM
12	11.15-11.30	Penutup/Doa	Mahasiswa
13	11.30-12.00	ISOMA (Istirahat Sholat Makan)	Seluruh Peserta & Tim PKM

Tabel 2. Susunan Acara Hari Pertama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang PSDKU Serang

No	Jam	Acara	PIC
1	08.00-08.30	Pembukaan	Mahasiswa
2	08.30-09.00	Arahan Ketua Pelaksana	Karsikah, S.M., M.M
3	09.00-10.30	Materi 3	Bela, S.M., M.M
5	10.30-11.30	Sesi Diskusi Tanya Jawab	Semua Peserta
6	11.30-11.45	Ice Breaking	Mahasiswa
7	11.45-12.00	Penutup	Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di SMA Entrepreneurship Birul Ulum yang terletak di Jl. KH. S yuhada kp. Cisait masjid RT 001/ RW 002 Ds. Cisait Kec. Kragilan Kab. Serang-Banten, Prodi Manajemen dari Universitas Pamulang PSDKU Serang melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Karsikah, S.M., M.M. dan BELA, S.M., M.M., serta mahasiswa Abdul Hayyi Fajar, Ahmad Ferdiansyah, dan Imbron Ramadhan hadir di acara tersebut. Pengabdian kepada masyarakat adalah penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya secara langsung pada masyarakat melalui penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui metodologi ilmiah. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang luhur untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mereka dapat mempercepat kemajuan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Responden pada kegiatan PKM ini yaitu seluruh siswa kelas IX SMA Entrepreneurship Birul Ulum dan seluruh anggota OSIS SMA Entrepreneurship Birul Ulum. Kurangnya motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler menjadi masalah mendesak yang dapat diatasi dengan pendekatan teori motivasi yang berbeda. Salah satu teori yang relevan adalah Teori Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik, yang menyatakan bahwa motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal (minat dan kepuasan) dan eksternal (penghargaan dan pengakuan) (Munadi & Khuriyah, 2023; Nazri, 2023). Dampak langsung dari kegiatan Pengembangan Karakter Melalui Ekstrakurikuler (PKM) terhadap motivasi belajar siswa dapat diukur melalui survei dan evaluasi yang dilakukan sebelum, selama, dan setelah kegiatan. Penelitian oleh Giffari menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan perilaku sosial siswa, yang berkontribusi pada motivasi belajar mereka (Giffari, 2023).

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) membutuhkan seorang pemimpin yang dapat mendorong dan mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin juga harus berfungsi sebagai pembina, agen perubahan, dan pemberi motivasi dan dorongan untuk melaksanakan visi dan misi organisasi (Bantam, 2022). Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah kelompok siswa yang terorganisir yang bertujuan untuk menghindari suasana sekolah yang kaku dan monoton karena belajar hanya di dalam kelas. Alat yang tersedia di sekolah harus digunakan untuk meningkatkan keseimbangan otak siswa kiri dan kanan. OSIS didirikan pada era orde baru untuk mencegah siswa terlibat dalam organisasi terlarang dan menyimpang dari aktivitas di luar sekolah. OSIS diharapkan dapat menjadi alat penting bagi siswa untuk mengembangkan diri dalam lingkungan organisasi (Zainuddin *et al.*, 2018). OSIS adalah organisasi independen terbesar di lingkungan sekolah dan menjadi naungan bagi organisasi lain yang berdiri di bawah pengawasan OSIS. Maju mundurnya OSIS tergantung pada kinerja kepengurusan dan kualitas kepemimpinan para pengurus, yang merupakan

siswa-siswi pilihan yang dianggap layak dan memiliki kemampuan untuk mengelola OSIS selama satu tahun Masa Bhakti (Prajadi *et al.*, 2024). Pemimpin memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk memahami dan menyetujui apa yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ditetapkan oleh mereka. Ini dikenal sebagai peran pemimpin. Perubahan besar dalam kebijakan dan praktik sumber daya manusia perusahaan disebabkan oleh pemahaman baru tentang persaingan ini. Ini menunjukkan bahwa semakin pentingnya manusia untuk proses kehidupan organisasi (Karsikah *et al.*, 2023).

SMA Entrepreneurship Birul Ulum mengintegrasikan kurikulum nasional dengan program khusus yang fokus pada kewirausahaan. Siswa diajarkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia usaha, termasuk manajemen bisnis, pemasaran, dan keuangan. Sekolah ini berkomitmen untuk memberikan bimbingan yang optimal kepada siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Dengan pendekatan yang holistik, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri dan berdaya saing. Serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memfasilitasi dan mendorong perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman siswa dalam berbagai bidang. Program ini dapat mencakup Pendidikan formal disekolah, perguruan tinggi, atau Lembaga Pendidikan lainnya, serta pembelajaran informal melalui pengalaman sehari-hari. Berikut visi dan misi SMA Entrepreneurship Birul Ulum.

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai Pengaruh Peran Kepemimpinan Osis Terhadap Motivasi Belajar Ekstrakurikuler Siswa Siswi SMA Entrepreneurship Birul Ulum. Fokus utama adalah bagaimana peran OSIS dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kepemimpinan OSIS berperan penting dalam mengorganisir dan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler. Teori motivasi, seperti Teori Dua Faktor Herzberg, menjelaskan bahwa adanya faktor pendorong (motivator) dalam lingkungan belajar dapat memengaruhi semangat siswa. Dalam konteks ini, kepemimpinan yang baik dari OSIS diharapkan menjadi faktor pendorong yang signifikan.

Kegiatan ini berlangsung sangat serius dan antusias siswa dan siswi dalam memahami dan menyimak materi yang diberikan oleh para Dosen yang membahas tentang Pengaruh Peran Kepemimpinan Osis Terhadap Motivasi Belajar Ekstrakurikuler Siswa Siswi SMA Entrepreneurship Birul Ulum. Pentingnya materi ini perlu dipahami bagi para Siswa Siswi SMA Entrepreneurship Birul Ulum, Menciptakan suatu kondisi belajar yang nyaman, inovatif dan kreatif serta kemampuan skill yang baik. Sehingga dengan kehadiran kami dalam kegiatan PKM ini bisa memberi perbaikan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler disekolah tersebut. Kepemimpinan OSIS berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Entrepreneurship Birul Ulum. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan motivasi, OSIS dapat membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Meskipun antusiasme siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler cukup tinggi, terkadang ada beberapa kendala yang dihadapi siswa sehingga tidak bisa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa kendala yang sering muncul antara lain kesulitan membagi waktu antara kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, kurangnya biaya untuk kegiatan ekstrakurikuler tertentu, dan masalah transportasi ke tempat kegiatan. Berikut beberapa kegiatan ekstrakurikuler pada SMA Entrepreneurship Birul Ulum diantaranya adalah sebagai berikut yaitu : (a). Silat Pagar Nusa, (b). Paskibra, (c). Pramuka, (d). Hadroh, (e). Kosidah, (f). Futsal, (g). PMR.

Meskipun peserta PKM adalah seluruh siswa, bukan hanya pengurus OSIS, namun kegiatan ini tetap penting dan bermanfaat bagi siswa-siswi SMA Entrepreneurship. Beberapa alasan pentingnya antara lain yaitu : (a). Memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam menyimak materi tentang peran kepemimpinan OSIS dalam memotivasi siswa siswi untuk ikut aktif terkait motivasi mengikuti ekstrakurikuler, (b). Meningkatkan kesadaran siswa akan manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bagi pengembangan diri, (c). Membuat siswa lebih paham cara meningkatkan motivasi belajar mandiri, (d). Melatih kemampuan siswa dalam menganalisis, menulis laporan, presentasi, dan keterampilan penelitian lainnya, (e). Masukan berharga bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler dan motivasi siswa.

Jadi, meskipun tanpa keterlibatan pengurus OSIS, PKM ini tetap memberi manfaat besar bagi pengembangan diri siswa itu sendiri. Pengurus OSIS dapat membantu memfasilitasi agar siswa lebih maksimal dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Tim Memberikan Apresiasi Kepada Siswa Pada Sesi Tanya Jawab Materi



Gambar 2. Foto Bersama Siswa Siswi, Mahasiswa dan Dosen Selesai Pemaparan Materi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA Entrepreneurship Birul Ulum, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan OSIS berperan penting dalam memotivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler melalui berbagai program yang diselenggarakan. Antusiasme siswa SMA Entrepreneurship Birul Ulum dalam mengikuti ekstrakurikuler cukup tinggi seiring peran OSIS yang maksimal. Kendala utama siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler adalah masalah manajemen waktu, biaya, dan transportasi yang perlu dukungan dari OSIS. Beberapa saran yang dapat diberikan adalah Meningkatkan komunikasi OSIS dengan siswa terkait program ekstrakurikuler yang diselenggarakan, Memberikan pelatihan manajemen waktu dan dana kepada siswa untuk mendukung partisipasi ekstrakurikuler. Diantaranya yaitu Melalui manajemen yang baik, OSIS dapat mengorganisir jadwal kegiatan yang seimbang antara akademik dan ekstrakurikuler, sehingga siswa dapat lebih mudah mengatur waktu mereka, OSIS juga dapat berperan dalam mencari sumber dana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Dengan membangun kemitraan dengan pihak luar, seperti sponsor atau organisasi lokal, OSIS dapat mengamankan dana yang diperlukan untuk kegiatan tersebut. Dampak langsung kepemimpinan OSIS terhadap motivasi siswa dapat diukur melalui beberapa pendekatan, termasuk survei, observasi, dan analisis kualitatif. Dampak langsung dari kegiatan OSIS terhadap motivasi belajar siswa juga dapat diukur melalui prestasi akademik dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Referensi

- Al-Hamad, N., Olakunle James Oladapo, Jennifer Osayawe Atu Afolabi, Funmilola Olatundun Olatoye, & Emmanuel Osamuyimen Eboigbe. (2023). Enhancing educational outcomes through strategic Human Resources (HR) initiatives: Emphasizing faculty development, diversity, and leadership excellence. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(3), 363–383. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.20.3.2438>
- Al Amin, R., Prahiawan, W., Ramdanyah, A. D., Haryadi, D., Manajemen, M., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). Employee performance under organizational culture and transformational leadership: A mediated model. *Jurnal Mantik*, 7(2), 2685–4236.
- Apriani, M. (2014). Upaya Meningkatkan Sikap Kepemimpinan Pengurus Osis Melalui Sosiodrama. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 38. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i1.4464>
- Bantam, D. J. (2022). Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). *Indonesian Psychological Research*, 4(2), 85–91. <https://doi.org/10.29080/ipr.v4i2.750>
- Cahyani, H., Afifatuzzahro, S., & Widjaya, R. A. (2023). Pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kepengurusan osis terhadap motivasi belajar di sman 21 bandung. 361–373.
- Erwin, Mas'ud, A. A., DJ, A. A., & Sumarsih. (2023). The Role of Human Resource Management in Enhancing the Professionalism of Educators. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 6(1), 49–56. <https://doi.org/10.31605/mandar.v6i1.3362>
- Fredimento, A., Hoban, N., & Bito, G. S. (2020). PKM Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar Bagi Pengurus Osis Dan Pengurus Kelas Sma Negeri Welamosa. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37478/mahajana.viii.712>
- Galorio, I. J. N., Paglinawan Jr., A. J., Z. Mata, J., & Guray, C. B. (2024). Human Resource Management in Education: A Systematic Review. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 50(7), 74–92. <https://doi.org/10.9734/ajess/2024/v50i71446>
- Giffari, A. G. (2023). The Correlation Between Sports Extracurricular and Social Behaviour of Students in Junior High School 1, Jekulo, Kudus. *Sports Medicine Curiosity Journal*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.15294/smcj.v2i1.61580>
- Haryadi, D., Setiawati, E. T., & Juhandi. (2022). The Role Of Organizational Culture On Improving Employee Performance Through Work Discipline. *Jurnal Mantik*, 6(1), 686–698.
- Hickey, N., Flaherty, A., & McNamara, P. (2023). Distributed Leadership in Irish Post-Primary Schools: Policy Versus Practitioner Interpretations. *Education Sciences*, 13(4), 388. <https://doi.org/10.3390/educsci13040388>
- Insan. A. N. (2019). *Kepemimpinan Transformasional, Suatu Kajian Empiris di Perusahaan* (Edisi 1). Alfabeta Bandung.
- Iqbal, M., Sumarni, Z., Yani Harahap, N. I., & Hadi, A. (2023). The Role of Human Resources in Improving School Quality. *GIC Proceeding*, 1, 58–65. <https://doi.org/10.30983/gic.viii.144>
- Irawan, B. (2023). Public Administration Challenges in Human Resource Management in the Education Sector. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 1349–1361. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.359>
- Kalsoom, Z., Khan, M. A., & Zubair, S. S. (2018). Impact of Transactional Leadership and Transformational Leadership on Employee Performance: A Case of FMCG Industry of Pakistan. *Industral Engineering Letters*, 8(3), 23–30.
- Karsikah, K., Sanasa, Y., Oktaviani, F., Syaechurodji, S., & Haryadi, D. (2024). Kepemimpinan Inovatif Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 39–49. <https://doi.org/10.47080/jmb.v6i1.3234>
- Karsikah, Kambara, R., Ramdanyah, A. D., & Haryadi, D. (2023). Determinants of job satisfaction : internal communication relationships in improving employee performance. *Enrichment: Journal of Management*, 12(6), 4692–4697.
- Ma, X., & Jiang, W. (2018). Transformational Leadership , Transactional Leadership , and Employee Creativity in Entrepreneurial Firms. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 2(106), 1–23.
- Maryanah, R., Safe'i, A., & Permana, G. (2022). OPTIMALISASI PERAN OSIS SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI DAN PENGEMBANGAN PROGRAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, 01(02), 131–152. <https://journal.pegatliterasi.or.id/index.php/epistemic>
- Mikelsonsone, I., Grava, J., & Latsone, L. (2024). A School Principal As A Change Leader In Education. *Education. Innovation. Diversity.*, 2(7), 53–63. <https://doi.org/10.17770/eid2023.2.7352>
- Mincu, M. (2022). Why is school leadership key to transforming education? Structural and cultural assumptions for quality education in diverse contexts. *PROSPECTS*, 52(3–4), 231–242. <https://doi.org/10.1007/s1125-022-09625-6>
- Muliasari, D., & Setyadi, G. (2021). Pengaruh Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Pembelajaran Mahasiswa STIE AAS Surakarta. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(1), 124–134. <https://doi.org/10.24090/insania.v26i1.4811>
- Munadi, M., & Khuriyah. (2023). The Extracurricular Activities and Student Development of Secondary School: Learning From Indonesia. *International Journal of Education and Practice*, 11(1), 23–34. <https://doi.org/10.18488/61.viii.3245>

- Munthe, M. (2022). Peran Osis Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Siswa Di MTS PAB 2 Sampali. *Jurnal Malay*, 2(112).
- Nasution, M. I., & Priangkata, N. (2022). Work Discipline and Work Motivation on Employee Performance. *International Journal of Economics, Social Science, Entrepreneurship and Technology (IJESET)*, 1(1), 50–64.
- Nazri, E. (2023). Management of Extracurricular Activities in the Formation of Student Character at Muhammadiyah 21 High School in Tebing Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 618. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.18493>
- Nofianti, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p120-129>
- Prajadi, B., Utomo, C., & Santosa, T. D. (2024). Latihan Dasar Kepemimpinan OSIS SMK Mandala Bhakti Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(6), 419–424.
- Pusvitasari, R. (2021). Human Resources Management In Improving The Quality Of Education. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 125–135. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2549>
- Rahmatullah, A., Ramdanyah, A. D., Kambara, R., & Haryadi, D. (2022). Improving Organizational Performance With Organizational Culture And Transformational Leadership Through Intervening Organizational Commitment Variables. *Dinasti International Journal Of Digital Business Management*, 3(2), 161–176.
- Ratnasari, S. L., Fitri, D., Zulkifli, Z., Nasrul, H. W., & Supardi, S. (2020). Analisis Manajemen Perubahan, Kepemimpinan Transformasional, Struktur Organisasi, Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Benefita*, 5(2), 225. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5303>
- Saleh, A. R., & Utomo, H. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di PT. Inko Java Semarang. *Among Makarti*, 11(1), 28–50. <https://doi.org/10.52353/ama.v11i1.160>
- Sari, I. M. (2022). Situational Leadership Practices in School: A Literature Review. *International Journal of Current Science Research and Review*, 05(07). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V5-i7-22>
- Suárez-Albanchez, J., Gutierrez-Broncano, S., Jimenez-Estevéz, P., & Blázquez-Resino, J. J. (2022). Organizational support and turnover intention in the Spanish IT consultancy sector: Role of organizational commitment. *Cogent Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331886.2022.2051790>
- Sumual, H., & Soputan, G. J. (2023). The Effectiveness of Vocational High School Management: Role of Principal Leadership Behavior. In *Proceedings of the Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH 2022)* (pp. 1129–1134). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0_135
- Sundari, S., Syafii, M., Adrijanti, A., & Anis, F. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 338–342. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1487>
- Syaechurodji, Haryadi, D., Kania, D., Darmawan, D., & Sanasa, Y. (2024). Mediation of Organisational Commitment Empirical Study of Transformational Leadership, Job Satisfaction, and Perceived Organisational Support on Turnover Intention. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(3), 805–829. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22441/jurnal_mix.2024.v14i3.013
- Windasari, W., Roesminingsih, E., Sholeh, M., Setyowati, S., & Hamzah, M. I. B. M. (2023). Examining the Mediating Role of School Culture on the Relationship between Transformational Leadership, Teacher Commitment and Organizational Change in Elementary School. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9(3), 893. <https://doi.org/10.33394/jk.v9i3.8408>
- Yudiyanto, M., & Fauzian, R. (2021). Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan Hubungannya Dengan Akhlak Dan Prestasi Siswa. *Al-Hikmah*, 3(1), 38–53.
- Zainuddin, M., Syamsuadi, A., & Yahya, M. R. (2018). Peningkatan Eksistensi Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osip) Se Kota Pekanbaru Melalui Konsep Manajemen Dan Kepemimpinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 89–98. <https://doi.org/10.36341/jpm.v1i2.431>
- Zeb, A, Saeed, G., Rehman, S, H, U., & Rabi, F. (2018). Impact of Transformational and Transactional Leadership Styles on Employees a Performance of Banking Sector in Pakistan. *Journal of Social Sciences*, 15(5), 37–46.